



Peran *Hard Skill* dan *Soft Skill* pada Peningkatan Kesiapan Kerja bagi Mahasiswa

Wilujeng Aprillia^{1*}, Dyah Wulansari²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

Email : wilujengaprillia246@gmail.com, DyahWulansari@gmail.com

Alamat : Jln Wisata Menanggal No 42 Dukuh Menanggal Kec Gayungan, Surabaya.

Korespondensi penulis : wilujengaprillia246@gmail.com

Abstract. *This study aims to provide a comparison of the important role of hard skills and soft skills in improving work readiness for students to be ready and able to enter the world of work. The importance of the role of these two components in students provides readiness for students to compete healthily in companies after entering the world of work. A significant balance in these two components can support student comfort when in the world of work. The important role of work readiness and characteristics to the benefits of work readiness. In the world of work, you must have a mentality and understanding of other people which are included in soft skills, while hard skills themselves play a role in facilitating the completion of work if students are able to master hard skills, then completing work will be easier and will get results according to expectations.*

Keywords: *Soft Skills, Hard Skills, Work Readiness, Job Readiness.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbandingan peran penting mengenai *hard skill* dan *soft skill* pada peningkatan kesiapan kerja bagi mahasiswa untuk siap dan mampu terjun dalam dunia kerja. Pentingnya peran dua komponen tersebut dalam mahasiswa memberikan presentase kesiapan pada mahasiswa untuk melakukan persaingan sehat pada perusahaan setelah masuk ke dunia kerja. Keseimbangan yang signifikan pada dua komponen tersebut dapat menunjang kenyamanan mahasiswa ketika berada dalam dunia kerja tersebut. Peran penting kesiapan kerja serta ciri ciri hingga manfaat kesiapan kerja. Dalam dunia kerja harus memiliki mental dan pemahaman mengenai orang lain yang tercakup dalam *soft skill*, sedangkan *hard skill* sendiri berperan untuk mempermudah penyelesaian pekerjaan apabila mahasiswa mampu menguasai *hard skill* maka dalam penyelesaian pekerjaan akan semakin mudah dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Kata kunci: *Soft Skill, Hard Skill, Kesiapan Kerja, Kesiapan Kerja.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mendewasakan, menyiapkan seseorang agar menjadi Pribadi dengan pengetahuan yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan diperlukan agar bisa membantu manusia untuk lebih baik, kepribadian individu secara maksimal dalam berbagai aspek untuk terjun di dunia masyarakat.

Adanya perguruan tinggi memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan Bangsa sebagai salah satu tolak ukur adalah kesiapan generasi muda dalam terjun ke lapangan. (Dianna Ratnawati, 2016)

Disisi lain menurut (Robiyati Podungge, 2023) mahasiswa harus memiliki kesiapan sebagai upaya untuk mahasiswa dapat memiliki wawasan yang dibutuhkan didunia kerja, yang nantinya ketika mahasiswa lulus dapat memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia kerja.

Di era *globalisasi* dan kemajuan teknologi yang pesat, persaingan di pasar kerja semakin ketat. maka diperlukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien agar dapat menyeimbangkan antara teknologi dan Sumber yang tersedia saat ini (Robiyati et al, 2023) Dunia kerja percaya bahwa sumber daya manusia yang maju merupakan mereka yang tidak hanya unggul di dalam *hard skill* ataupun *soft skill* saja tapi keduanya. (sama, 2023)

Peneliti (Astutik dan Sulhan, 2021) pernah melakukan penelitian yang berkaitan mengenai *hard skill* maupun *soft skill* pernah dilakukan oleh beberapa kali. Tetapi dalam penelitian terdahulu belum sampai pada variabel bagaimana training atau jenis training tersebut dilakukan. Terdapat sebagian perusahaan dalam beberapa *kualifikasi* sudah menyebutkan pentingnya training dan pelatihan, tetapi masih banyak yang belum sampai pada pembahasan yang lebih mendalam. Penelitian ini menawarkan pemahaman lebih dalam tentang hal strategi untuk meningkatkan efektifitas kinerja karyawan

Namun demikian, kurang paham nya mahasiswa mengenai *Soft Skill* sama pentingnya dengan *Hard skill*. Mahasiswa saat ini lebih fokus pengembangan *Hard skill* dibanding dengan *Soft Skill*. Namun di dunia kerja kedua komponen tersebut memiliki peran yang sama dalam kesiapan mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja.

Tujuan penelitian ini sendiri adalah pengaruh *soft skill* maupun *hard skill* dalam kesiapan kerja bagi mahasiswa. Kebutuhan tenaga kerja akan terpenuhi dengan baik apabila pencari kerja memiliki kualitas yang memenuhi syarat dan kualitas yang memenuhi harapan dunia kerja, adalah mereka yang telah menjalani program pelatihan kerja dengan tuntas.

2. KAJIAN TEORIS

Kesiapan kerja adalah hal yang sangat penting bagi lulusan perguruan tinggi serta institusi perguruan tinggi itu sendiri. (Ayaturrahman Jaisya Dafa, 2023).

Menurut (Mohamad Muspawi, 2020) “kesiapan merupakan kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu.

Menurut (Ulfa et al, 2025) Dalam pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, kesiapan kerja adalah kualitas penting yang mencakup kemampuan, sikap, dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai karir. Kesiapan kerja mencakup aspek teknis

dan non-teknis, seperti *soft skill* dan etika kerja.

Lulusan perguruan tinggi atau dapat diartikan mahasiswa yang akan terjun langsung dalam dunia kerja harus memiliki kesiapan kerja yang matang, dimana harus siap dalam tuntutan pekerjaan yang berbanding terbalik dengan dunia pendidikan. Persaingan dunia kerja tentang *Hard skill* maupun *soft skill* yang seimbang, perusahaan saat ini sangat mengedepankan bagaimana karyawan itu mampu bersaing dengan persaingan dunia kerja. kesiapan kerja juga dapat diartikan ketika individu mampu untuk memenuhi tuntutan pekerjaan dengan efektif dan efisien setelah lulus dari pendidikan perguruan tinggi. Individu yang siap menghadapi kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja ditandai dengan tingkat kematangan dalam berfikir, serta memiliki pengalaman yang sesuai dengan yang akan dihadapi di kemudian hari.

Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Menurut (Mohamad Muspawi dan Ayu Lestari, 2020) mengklasifikasikan beberapa kelompok keterampilan yang harus dimiliki salah satunya adalah bekerja dengan tim. dengan kemampuan bekerja dengan tim yang baik maka mampu memberikan ciri dimana individu tersebut mampu mengontrol kepentingan pribadi untuk kepentingan bersama.

Aspek – Aspek kesiapan kerja

Penyesuaian pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Menurut (Muspaw idan Lestari, 2020) memberikan pendapatnya mengenai kesiapan kerja terdiri dari empat aspek: a. terampil, dimana kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan inovasi sendiri yang mampu menunjang hasil tugas yang maksimal b. Ilmu wawasan , ilmu wawasan yang luas atau minimal mampu menjelaskan jobdest bidang yang akan ditekuni . c. Pemahaman, kemampuan pemahaman yang baik. d. Kepribadian, dimana kepribadian juga menjadi tolak ukur yang mampu melihatkan hasil kerja individu tersebut

Faktor-faktor Kesiapan Kerja

Menurut (Muspawi dan Lestari, 2020) factor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah : a). kemampuan mencaai suatu tujuan dengan berfikir sesuai keinginan. b). keterampilan yang mampu memberikan hasil yang maksimal. c). keinginan yang kuat dalam bidang yang dikuasai d). ilmu pengetahuan sesuai bidang yang diinginkan. e).

kesehatan jasmani. f). kepribadian yang baik. g). keputusan pengambilan pekerjaan sesuai keterampilan pekerjaan mengharuskan mahasiswa atau individu untuk memiliki kesiapan kerja dan dua komponen kemampuan, yakni *soft skill dan juga hard skill*.

Soft skill merupakan keterampilan individu yang penting dalam dunia kerja, berfungsi untuk meningkatkan kinerja karyawan. *soft skill* mencakup kemampuan seperti etika, *leader ship*, dan kerjasama yang baik. (Ulfa et al, 2025). Menurut (Robiyati Podungge A. H., 224) *Soft Skill* merupakan kemampuan yang sudah ada pada individu, namun dapat dikembangkan di dunia pekerjaan sebagai pelengkap kemampuan *Hard Skill*. *Soft skill* sendiri terdiri dari kecerdasan emosional serta kemampuan komunikasi yang baik. *Soft skill* dapat dipelajari dengan lebih banyak melakukan komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, serta dengan melatih kepekaan sosial (Ni Made Adriyani Resti Wiratami Et al, 2022) Menurut penulis *Soft Skill* merupakan kemampuan tersirat mengenai perilaku pribadi yang tersirat dalam dunia kerja maupun lingkungan sosial.

Hard Skill merupakan kemampuan yang dapat diartikan dengan kemampuan yang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan tepat Kompetensi *Hard Skill* adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta keterampilan sesuai dengan bidang ilmunya. (Robiyati et al, 2023) Menurut (Ni Made Adriyani Resti Wiratami et al, 2022) *Hard skill* merupakan suatu kemampuan spesifik pada suatu bidang yang umumnya dipelajari di pendidikan formal seperti sekolah dan lembaga pendidikan. menurut penulis *hard skill* sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan yang memiliki dasar materi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif dimana dapat memberikan hasil peran *soft skill* dan *Hard skill* dalam kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Penulis juga menggunakan pedoman berdasarkan masing masing 3 indikator dalam setiap komponen, untuk komponen *Soft skill* penulis menggunakan :

- Kemampuan Komunikasi
- Bekerja sama dalam team (*Team work*)
- Kemampuan Beradaptasi yang baik

Sedangkan komponen untuk *Hard skill* sendiri penulis menggunakan :

- Menguasai perangkat sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan
- Pemilihan cara penyelesaian pekerjaan dengan efektif dan efisien

- Penyelesaian masalah teknik dalam pekerjaan

Dalam 3 indikator masing masing komponen Peneliti melakukan wawancara dengan 3 responden mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengkaji peran soft skill dan Hard skill dalam kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara 3 mahasiswa. Dengan komponen pada soft skill, hardskill dan kesiapan kerja dengan tabel berikut :

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 1 atau X memiliki pendapat :

Tabel 1. Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda, mana yang lebih menentukan kesuksesan di dunia kerja: soft skill atau hard skill? Jelaskan alasan Anda.	menurut saya sendiri, dalam softskill maupun hardskill sama sama memiliki peran yang penting karena keseimbangan keduanya berpengaruh terhadap kesiapan kerja
2	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, dan bagaimana Anda menghadapinya?	tantangan utama yang saya hadapi adalah sistem yang berbeda dalam setiap perusahaan sehingga saya harus cepat tanggap dalam mempelajari sistem tersebut, Namun saya memiliki target dalam setiap hal baru yang saya lakukan sehingga saya berusaha untuk belajar kepada rekan kerja yang sudah menguasai untuk mempermudah saya
3	Bagaimana Anda menangani konflik atau perbedaan pendapat dalam kerja kelompok?	Saya akan mengambil voting sebelum itu saya akan mengusulkan untuk membahas dan menanyakan alasan dari setiap pendapat sehingga dapat mengambil 2 kesimpulan untuk di voting dengan sukarela untuk mengambil keputusan
4	Seberapa percaya diri Anda menggunakan software atau alat kerja yang umum di industri Anda?	Saya percaya dengan diri saya karena saya merasa tidak ada software yang tidak dapat dipelajari ketika saya sungguh sungguh

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 atau Y memberikan pendapat :

Tabel 2. Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda, mana yang lebih menentukan kesuksesan di dunia kerja: soft skill atau hard skill? Jelaskan alasan Anda.	Hard skill karena dapat menyelesaikan kerja dengan cepat
2	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, dan bagaimana Anda menghadapinya?	Menyelesaikan masalah" di pekerjaan dengan cara Menyiapkan skill yg di butuhkan di tempat kerja , dan menjalankan pekerjaan dengan baik dan tepat sasaran
3	Bagaimana Anda menangani konflik atau perbedaan pendapat dalam kerja kelompok?	Menerima dan diskusikan bersama
4	Seberapa percaya diri Anda menggunakan software atau alat kerja yang umum di industri Anda?	Sangat percaya diri

Dengan pertanyaan yang sama responden 3 atau Z memberikan pendapat :

Tabel 3. Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda, mana yang lebih menentukan kesuksesan di dunia kerja: soft skill atau hard skill? Jelaskan alasan Anda.	Soft skills, karena kualitas dan sifat pribadi yang memengaruhi cara bekerja
2	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, dan bagaimana Anda menghadapinya?	Adaptasi terhadap alat atau software baru, mengelola stres dan kecemasan yang mungkin timbul akibat perubahan Menghadapinya dengan sikap yang positif dan mengidentifikasi yang perlu di pelajari dan kuasai
3	Bagaimana Anda menangani konflik atau perbedaan pendapat dalam kerja	Menjaga sikap terbuka, berkomunikasi dengan baik, dan tetap fokus pada tujuan bersama.

	kelompok?	
4	Seberapa percaya diri Anda menggunakan software atau alat kerja yang umum di industri Anda?	Tidak sepenuhnya percaya diri karena kurang menguasai dan bimbingan yang kurang jelas dari pihak perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis dapat menyimpulkan bahwasanya pada narasumber X menjelaskan kedua komponen memiliki peran yang penting, narasumber Y lebih mengedepankan pada *Hard skill* karena pekerjaan akan cepat selesai sedangkan narasumber Z menjelaskan bahwa *Soft skill* lebih penting karena kualitas perilaku pribadi. Dari hasil wawancara tersebut kedua komponen memiliki peran yang sama dalam kesiapan kerja mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Dari dua komponen tersebut dapat diartikan dua-duanya memiliki peran masing-masing dalam pengembangan diri mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja dalam peran *soft skill* yang berfungsi untuk meningkatkan interaksi sosial dan produktivitas. Sedangkan *hard skill* sendiri berperan untuk keberhasilan dalam penyelesaian pekerjaan yang di dasari dengan kemampuan yang telah dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, & Sulhan. (2021). Pelatihan kerja, soft skill dan hard skill mendorong peningkatan kinerja karyawan. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 11, 1–10.
- Ayaturrahman, J. D., & Ramadhan, R. (2023). Dampak soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 170, 1–6.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–115.
- Podungge, R., Hinta, A., & Haris, H. (2023). Peran self efficacy, soft skill, dan hard skill terhadap peningkatan kesiapan kerja bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 224–226.
- Ratnawati, D. (2016). Hubungan prestasi belajar, persepsi dunia kerja, dan jiwa kewirausahaan dengan kesiapan kerja mahasiswa PTM. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 13, 20–27.
- Sama, R. S. (2023). Peran soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja bagi. *Creative Commons Attribution 4.0 International License*, 2(1), 121–125.

Ulfa, S., Widodo, B., & Cahyani, R. (2025). Peran soft skill dan praktik kerja dalam meningkatkan kesiapan kerja melalui motivasi mahasiswa di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 21–23.

Wiratami, N. M. A. R., Astuti, I. G. A. M., & Mahayanti, N. W. S. (2022). Pengembangan soft skill “public speaking” bagi siswa/siswi SMA/SMK di Bali. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 3(2), 67–72.